

Membangun Minat Karir di Bank Syariah: Pengaruh Pengetahuan, Praktik Kerja, dan Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

Nanda Mutiara Hanum^{1*}, Fitra Rizal²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email : nandahanum28@gmail.com, rizal@iainponorogo.ac.id

Article Info

Article history:

Received July 25, 2024

Revised September 29, 2024

Accepted November 15, 2024

Available online November 29, 2024

*Corresponding author email :
nandahanum28@gmail.com

Keywords:

Career interests, knowledge, work practices, and family environment

Abstract

Introduction/Main Objectives: The majority of employees in Islamic banks lack an educational background in Islamic finance, which can affect the implementation of Sharia principles. This study aims to analyze the influence of knowledge, practical work experience, and family environment on the interest of Sharia Banking students at IAIN Ponorogo in pursuing a career in Islamic banking. **Research Methods:** The research employed a quantitative method using primary data collected directly from respondents. Data was gathered through questionnaires and analyzed using multiple linear regression.

Finding/Results: The results indicate that: (1) knowledge, practical work experience, and family environment simultaneously influence the interest of Sharia Banking students at IAIN Ponorogo in pursuing a career in Islamic banking; (2) practical work experience, when analyzed partially, does not have a significant effect on students' interest in a career in Islamic banking; (3) in contrast, knowledge and family environment have a significant impact on the career interest of Sharia Banking students at IAIN Ponorogo.

Conclusion: The Sharia Banking Department at IAIN Ponorogo should enhance Sharia-based education, involve families in career activities, and optimize practical work to meet industry needs.

Page: 54-65

Journal of Economics and Social Sciences (JESS) with CC BY license. Copyright © 2024, the author(s)

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dengan nuansa islam di Indonesia terus meningkat, hal ini dibuktikan dengan adanya pertumbuhan Lembaga keuangan Syariah yang meningkat. Bank Syariah yakni mempunyai tujuan pokok untuk memberikan pembiayaan serta jasa keuangan lainnya pada proses pembayaran dan juga peredaran uang dimana aktivitasnya berlandaskan pada prinsip islam (Ayu & Rahmawati, 2023). Bank Syariah pertama di Indonesia yakni bank Muamalat yang diresmikan pada tahun 1992. Perkembangan bank Syariah ini harus diimbangi dengan kuantitas serta kualitas sumber daya manusia yang memenuhi kategori industri bank Syariah sehingga tujuan yang diinginkan bisa dicapai dengan baik (Rizal & Humaidi, 2019; Tri indah Susilowati, 2021).

Menurut data BI (Bank Indonesia), sekitar 90% dari karyawan perbankan syariah adalah tenaga yang tidak memiliki latarbelakang pendidikan syariah yang berakibat kurangnya profesionalitas serta kemampuan yang terbatas tentang produk serta layanan perbankan syariah (Risal, 2023). Masih minimnya kualitas sumber daya manusia pada bank syariah menjadi masalah terbesar dalam perkembangan serta kemajuan bank syariah saat ini. Bank Indonesia selaku pemegang kekuasaan tertinggi perbankan di Indonesia membuat dan menetapkan peraturan untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun aturannya ialah 5% dari pendapatan bank syariah dialokasikan untuk mengembangkan SDM Untuk lebih mempersiapkan sumber daya manusia berbasis syariah, BI juga memperluas kerjasama dengan lembaga pendidikan seperti univeritas atau perguruan tinggi. Diantara aturan tersebut ialah kegiatan pelatihan, pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan, kegiatan ini berlaku untuk semua tenaga kerja perbankan syariah juga termasuk manager bank syariah (Ismaulina, 2023).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Ponorogo adalah salah satu alternatif dari sekian banyak pendidikan tinggi keagamaan Islam yang ada di Jawa Timur untuk melahirkan mahasiswa sebagai SDM kedepannya yang mampu bekerja sesuai dengan prinsip syariat Islam. Pengetahuan yang diperoleh akan menjadikan untuk lebih mengerti tentang prinsip-prinsip syariah dan diharapkan pada saat mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya, mereka lebih memilih berwirausaha atau berkarir di lembaga keuangan syariah. Selain itu, pendidikan pada perguruan tinggi menjadi tolak ukur yang krusial untuk kedepannya dalam pertumbuhan ekonomi, pembaharuan teknologi, dan juga sumber daya manusia yang mumpuni dan berkualitas. Suatu universitas atau perguruan tinggi dinyatakan berhasil sesuai visi dan misinya, jika institusi tersebut mampu menghasilkan sumber daya manusia yang telah siap bekerja sesuai dengan bidang studinya (Sari, 2022).

Fenomena lain yang terjadi saat ini adalah Menteri tenaga kerja yakni Ida Fauziyah, bahwa sekitar 12 persen pengangguran di Indonesia didominasi dari lulusan diploma dan sarjana. Menurutnya, melonjaknya tingkat pegangguran yang berasal dari latar belakang sarjana dikarenakan program studinya tidak sesuai (*link and match*) dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Menurut Ida, jumlah kelompok pekerja diisi lebih banyak oleh lulusan Pendidikan SMP dan SD. Sedangkan yang menganggur justru lulusan SMK, diploma dan sarjana, jelasnya (Grehenson, n.d.). Berdasarkan hasil tracer study menunjukan bahwa

sebanyak 249 alumni perbankan syariah, hanya terdapat 2 (1%) alumni yang bekerja di sektor perbankan syariah, 184 (74%) belum mendapatkan pekerjaan, selanjutnya 35 (14%) alumni yang bekerja sebagai karyawan toko, selanjutnya 2 (1%) alumni sebagai CPNS, dan sisanya menjadi wirausaha serta menjadi ibu rumah tangga atau melanjutkan studinya.

Minat dipengaruhi oleh tiga faktor berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Crow yakni, faktor dari dalam seperti pengetahuan, motivasi, bakat, persepsi selanjutnya yaitu faktor emosional seperti rasa senang dan bisa menambah semangat atau kuatnya minat dalam suatu kegiatan dan faktor motif sosial diantara lain seperti pendidikan, lingkungan keluarga, informasi dunia kerja , lingkungan sosial serta kerja ([Crow and Crow, 2015](#)). Minat berkarir dipengaruhi salah satunya oleh pengetahuan. Pengetahuan menurut Sidi Gazalba ialah suatu proses yang diperoleh dari hasil perbuatan, artinya pengetahuan adalah hasil rasa penasaran manusia guna menarik kesimpulan suatu fenomena yang terjadi ([Gazalba, 1992](#)). Pemahaman terkait bank syariah menjadi salah satu hal yang utama sebagai penilaian terhadap mahasiswa untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan mengenai perbankan syariah. Manusia selalu mengatur tingkah laku (termasuk pilihan-pilihannya) dalam kehidupan sesuai dengan pemahaman (persepsi) yang dimilikinya ([Kariyoto, 2013](#)).

Praktik Kerja merupakan lokasi yang digunakan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah ditempuh selama kuliah. Praktik tersebut ada diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam menghadapi situasi atau kondisi nyata nantinya. Dengan begitu, asumsi mahasiswa akan terbentuk terhadap karir kedepannya. Jika suatu tempat memberikan kesan atau suasana yang baik serta nyaman untuk mahasiswa ([Aguswan, 2021](#)). Maka, hal tersebut akan memberikan dampak baik bagi minat mahasiswa dalam berkarir di bank syariah.

Lingkungan keluarga merupakan inti pendidikan pertama yang membentuk tindakan dan keputusan anak dalam hidupnya. Oleh karena itu, tingkah laku seorang anak tergantung pada bagaimana keluarga membesarkannya dan bagaimana ia mengembangkan kepribadiannya ([Subagja, 2021](#)). Apabila semakin baik orang tua mendidik anak maka akan menimbulkan minat yang baik pula. Semakin tinggi pengaruh pola pikir keluarga maka akan semakin tinggi juga dorongan yang diberikan dalam mengambil keputusan untuk bekerja di bank syariah ([Mardiyyani & Luqman, 2020](#)). Menurut Slameto Faktor yang memberikan pengaruh besar atas tingkah laku anak adalah cara orang tua mendidik anaknya, sehingga mendorong motivasi anak untuk tertarik memilih jalur karir yang dicapai ([Slameto, 2010](#)).

Alasan peneliti mengambil sampel mahasiswa aktif perbankan syariah angkatan 2019-2020, karena angkatan tersebut telah mengikuti praktik kerja, dan telah menempuh pendidikan diperkuliah selama enam semester sehingga memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup, dan angkatan tersebut sudah menentukan setelah lulus kuliah ingin bekerja dimana. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti ingin melakukan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh ketiga variabel terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk berkarir di bank syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda ([Sugiono, 2010](#)). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa perbankan Syariah IAIN Ponorogo Angkatan 20019-2020. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi perbankan Syariah IAIN Ponorogo Angkatan 2019-2020 yang telah menempuh Pendidikan selama 6 semester dan telah melakukan praktik kerja di bank Syariah. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah 70 mahasiswa.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari beberapa variabel independent terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terdiri dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Berikut ini adalah model dasar penelitian:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

- | | |
|----------------|-----------------------|
| Y | : Minat Berkarir |
| a | : Konstanta |
| X ₁ | : Pengetahuan |
| X ₂ | : Praktik Kerja |
| X ₃ | : Lingkungan Keluarga |
| e | : Error |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Table 1. Hasil Output Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	70	26,00	40,00	33,6571	3,37890
Praktik Kerja	70	19,00	32,00	27,6286	2,68744
Lingkungan Keluarga	70	18,00	32,00	25,6714	3,41235
Minat Berkarir	70	27,00	40,00	33,0286	3,51383

Sumber: Output SPSS (2024)

Dari tabel statistic deskriptif diatas dapat diketahui secara keseluruhan rata-rata distribusi data variabel pengetahuan nilai minimum sebesar 26, sedangkan maksimum nilainya sebesar 40, dan rata-rata pengetahuan sebesar 33,6571 serta standar deviasi pengetahuan sebesar

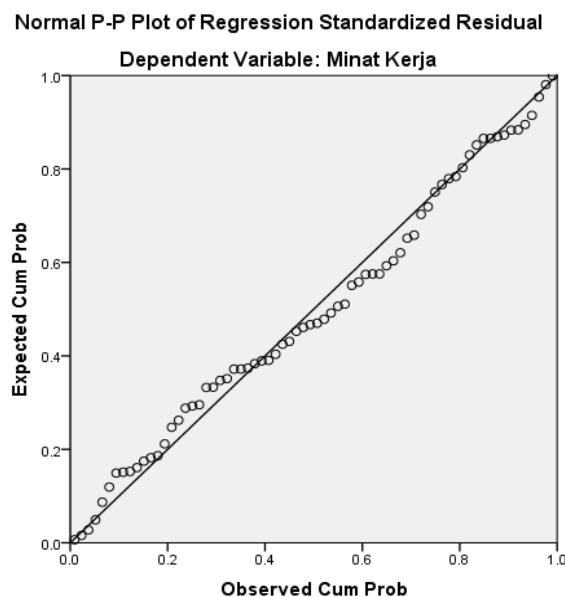
3,37890. Variabel praktik kerja dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 19, sedangkan maksimum sebesar 32, dan rata-rata praktik kerja sebesar 27,6286 serta standar deviasi praktik kerja sebesar 2,68744.

Variabel lingkungan keluarga lingkungan keluarga (X_3) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 18, sedangkan nilai maksimum sebesar 32, dan rata-rata lingkungan keluarga sebesar 25,6714 serta standar deviasi sebesar 3,41235. Variabel minat berkarir (Y) dari dat tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 27, sedangkan nilai maksimum sebesar 40, dan rata-rata minat berkarir 33,028 serta nilai standar deviasi sebesar 3,51383

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan gambar dibawah ini menunjukan bahwa variabel dependen dan independent pada penelitian ini mempunyai distribusi normal. Dapat dilihat dari penyebaran data beredar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang akan diuji sudah normal dan layak uji. Kondisi seperti menunjukkan bahwa data yang akan diuji statistik telah lolos dari uji asumsi klasik tahap uji normalitas.



Gambar 1. Uji Normalitas

Uji Linieritas

Tabel 2. Uji Linieritas

Variabel	Deviation from Linierity	Keterangan
Pengetahuan	0,318	Linier
Praktik kerja	0,133	Linier
Lingkungan keluarga	0,067	Linier

Sumber: Output SPSS (2024)

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai *deviation from linierity* variabel pengetahuan sebesar $0,318 > 0,05$ variabel praktik kerja sebesar $0,133 > 0,05$ dan variabel lingkungan sebesar $0,067 > 0,05$ yang berarti variabel tersebut memiliki hubungan yang linier dengan minat berkarir di bank Syariah.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan	.804	1.243
P.Praktik Kerja	.768	1.302
Lingkungan Keluarga	.863	1.159

a. Dependent Variable: Minat Kerja

Sumber: Output SPSS (2024)

Pengujian multikolinieritas dalam penellitian ini menggunakan nilai tolerance dan VIF. Nilai VIF variabel pengetahuan 1,243, praktik kerja 1,302, dan lingkungan keluarga 1,159. Nilai *Tolerance Value* ketiga variabel $> 0,1$ dan nilai VIF nya < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.893	4.623		-.193	.848
Pengetahuan	.129	.114	.214	1.125	.270
Praktik Kerja	.043	.158	.060	.270	.789
L. Keluarga	-.149	.147	-.225	-1.011	.321

a. Dependent Variable: LNU2i

Sumber: Output SPSS (2024)

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Park. Tabel diatas menunjukan bahwa jika nilai sig variabel pengetahuan $0,270 > 0,05$, nilai sig variabel praktik kerja $0,789 > 0,05$, dan nilai sig variabel lingkungan keluarga $0,321 > 0,05$ nilai ini menjelaskan bahwa variabel pengetahuan, praktik kerja dan lingkungan keluarga tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0,20985
Cases < Test Value	35
Cases >= Test Value	35
Total Cases	70
Number of Runs	35
Z	-0,241
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,810

a. Median

Sumber: Output SPSS (2024)

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa nilai sig dari unstandardized Residual sebesar $0,810 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi.

Uji t

Tabel 6. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9.793	3.829		2.557	.013
Pengetahuan	.221	.109	.213	2.023	.047
p.praktik kerja	.076	.118	.069	.640	.524
Lingkungan	.538	.106	.516	5.089	.000
Keluarga					

a. Dependent Variable: Minat Kerja

Sumber : Output SPSS (2024)

Pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan Syariah IAIN Ponorogo untuk berkarir di bank syariah

Nilai t sebesar 2,023, variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bank Syariah dibuktikan dengan nilai sig variabel $0,013 < 0,05$. Hal tersebut memiliki arti jika semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki maka akan menyebabkan semakin

tinggi juga minat berkarir di bank Syariah yang dimiliki mahasiswa perbankan Syariah IAIN Ponorogo. Pengetahuan yang cukup mengenai konsep transaksi di perbankan syariah yang diperoleh pada bangku perkuliahan, serta kegiatan operasional di bank syariah yang sudah menerapkan prinsip syariah menjadi landasan kuat untuk berkarir di bank syariah. Menurut Kariyoto pengetahuan yang dimiliki manusia akan menyebabkan mereka selalu mengatur perilakunya (termasuk pilihannya) dalam kehidupan mereka ([Kariyoto, 2013](#)). Pengetahuan perbankan syariah mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah pemahaman gambaran umum pekerjaan yang terdapat di bank syariah, konsep transaksi bank syariah, dan layanan perbankan syariah dapat mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketika pengetahuan yang dimiliki mahasiswa telah mumpuni maka akan memotivasi untuk berkarir di bank syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ([Mardiyani & Luqman, 2020](#)) yang menyatakan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah. juga dengan penelitian oleh ([Hartini, 2023](#)) hasil penelitian tersebut menghasilkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir pada perbankan syariah.

Pengaruh praktik kerja secara pasial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN ponorogo untuk berkarir di bank syariah

Nilai t sebesar 0,640, variabel praktik kerja tidak berpengaruh terhadap minat untuk berkarir di bank Syariah dibuktikan dengan nilai sig variabel $0,467>0,05$. Melalui praktik kerja mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja. Praktik kerja diterapkan, apabila semakin banyak pengalaman yang diterima selama masa praktik, maka semakin besar minat mahasiswa berkarir di bank syariah, serta sebaliknya semakin sedikit pengalaman yang diterima selama masa praktik, maka semakin kecil minat mahasiswa berkarir di bank syariah ([Nasution, 2021](#)). Hal tersebut dapat dilihat pada praktikum yang kurang efisien diantaranya Lingkup kerja yang penuh dengan tekanan, target serta ketidaknyamanan atas suasana di tempat praktik magang. Hal ini dapat menyebabkan mahasiswa tidak berminat untuk berkarir di bank syariah. Selain itu, karena kurang adanya kesesuaian antara teori yang didapatkan dalam perkuliahan dan pengalaman selama mengikuti praktik kerja, dapat mengubah persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di bank syariah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian ([Nurhayati et al., 2023](#)) yang menyatakan bahwa pelatihan praktik kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bank syariah, yang disebabkan oleh perbedaan ekspektasi dengan realita yaitu adanya perbedaan yang drastis antara teori yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi secara langsung. Selain itu tekanan tinggi, dan memiliki target, serta ketidaknyamanan atas suasana lingkungan kerja membuat mahasiswa tidak berminat di bank syariah. juga sejalan dengan penelitian ([Fajri, 2022](#)) hasil penelitiannya mengatakan bahwa praktik kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah.

Meskipun praktik kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah IAIN Ponorogo untuk berkarir di bank syariah, namun penting

bagi lembaga Pendidikan untuk mengevaluasi kegiatan praktik kerja dan meningkatkan kegiatan tersebut agar lebih efektif

Pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Ponorogo untuk berkarir di bank syariah

Nilai t sebesar 4,080, variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan Syariah IAIN Ponorogo untuk berkarir di bank Syariah dibuktikan dengan nilai sig variabel $0,000 < 0,05$. Semakin tinggi pengaruh pola pikir keluarga maka akan semakin tinggi pula motivasi yang menyebabkan seseorang memiliki ketertarikan berkarir di bank syariah. dukungan motivasi dari lingkup keluarga untuk berkarir di bank syariah setelah menyelesaikan studi S-1nya. Hal ini disebabkan presepsi orang tuanya yang mengatakan bahwa seseorang yang berkarir pada lembaga keuangan rata-rata mendapatkan upah yang tinggi, serta mahasiswa yang memiliki program studi perbankan syariah memiliki peluang yang besar diterima berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini sejalan dengan pernyataan ([Slameto, 2010](#)) bahwa satu diantara faktor yang memberikan pengaruh besar atas tingkah laku anak adalah cara orang tua mendidik anaknya, sehingga mendorong motivasi anak untuk tertarik memilih jalur karir yang dicapai.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ([Ningsih, 2021](#)) yang mengatakan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah. Juga penelitian yang dilakukan oleh ([Mardiyani & Luqman, 2020](#)) yang menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

Pengaruh Pengetahuan, Praktik Kerja, dan Lingkungan Keluarga Secara Simultan Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo Untuk berkarir di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini, diperoleh hasil bahwa pengetahuan, praktik kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa perbankan syariah IAIN Ponorogo di bank syariah. Hasil pengujian simultan (uji F), yang dapat dilihat di tabel diperoleh nilai sig $0,000 < 0,05$, yang bermakna secara simultan, pengetahuan praktik kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Ponorogo untuk berkarir di bank syariah. Diperoleh nilai R sebesar 0,643 menunjukan bahwa pengetahuan, praktik kerja dan lingkungan keluarga secara bersamaan mempunyai hubungan dengan minat berkarir mahasiswa untuk berkarir di dunia perbankan syariah. Sementara nilai R Square yaitu 0,413 berarti bahwa variabel pengetahuan, praktik kerja dan lingkungan keluarga mampu menjelaskan variabilitas atau variasi dari minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Ponorogo untuk berkarir di bank syariah sebesar 41,3% dan sisanya 58,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji F

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	327,038	3	109,013	15,501	0,000 ^b
Residual	464,162	66	7,033		
Total	791,200	69			

a. Dependent Variable: Minat Berkariir

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan, p.praktik kerja

Sumber : Output SPSS (2024)

Nilai signifikansi statistik uji F sebesar $0,000 < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dengan nilai F hitung $15,501 > F$ tabel $2,744$. Jadi dapat disimpulkan variabel pengetahuan, praktik kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berkariir secara simultan (bersama-sama).

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,643 ^a	0,413	0,387

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan,

Praktik kerja

b. Dependent Variable: Minat Berkariir

Sumber: Output SPSS (2024)

Nilai R sebesar $0,643$ menunjukan bahwa variabel pengetahuan, praktik kerja dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki hubungan yang tergolong kuat dengan minat berkariir karena mendekati 1 . Sedangkan nilai R^2 yang diperoleh sebesar $0,413$ artinya bahwa variabel pengetahuan, praktik kerja dan lingkungan keluarga mampu menjelaskan variabilitas atau variasi dari minat sebesar $41,3\%$ dan sisanya $58,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Ponorogo untuk berkariir di bank syariah. pemahaman yang cukup terkait perbankan

syariah akan meningkatkan minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Ponorogo untuk berkarir di bank syariah. Praktik kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Ponorogo untuk berkarir di bank syariah. Semakin sedikit pengalaman yang diterima selama masa praktik, maka semakin kecil minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Lingkup kerja yang penuh dengan tekanan, target serta ketidaknyamanan atas suasana di tempat praktik magang, hal tersebut dapat menyebabkan mahasiswa tidak berminat untuk berkarir di bank syariah. Selain itu, karena kurang adanya kesesuaian antara teori yang didapatkan dalam perkuliahan dan pengalaman selama mengikuti praktik kerja, dapat mengubah persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di bank syariah.

Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Ponorogo untuk berkarir di bank syariah. Jika orang tua dapat mendidik anaknya dengan baik, maka akan menumbuhkan ketertarikan anak pada perilaku yang baik pula. Semakin tinggi pengaruh pola pikir keluarga maka akan semakin tinggi pula motivasi yang menyebabkan seseorang memiliki ketertarikan berkarir di bank syariah. Pengetahuan, praktik kerja dan lingkungan keluarga berpenagruh secara simultan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah IAIN Ponorogo untuk berkarir di bank syariah. Jurusan Perbankan syariah IAIN Ponorogo perlu meningkatkan program edukasi berbasis syariah untuk memperkuat pengetahuan mahasiswa, serta melibatkan keluarga dalam kegiatan karir mahasiswa. Selain itu, praktik kerja perlu dievaluasi dan disesuaikan agar lebih relevan dengan kebutuhan industri perbankan syariah, sehingga dapat meningkatkan minat berkarir di bidang tersebut.

REFERENSI

- Aguswan, M. R. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkarir Di Bank Syariah.
- Ayu, N., & Rahmawati, Y. (2023). Pengaruh Kualitas Produk dan Biaya Administrasi Tabungan Easy Wadiah Terhadap Kepuasan Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia. WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah, Vol 7.
- Crow and Crow. (2015). Psikologi Pendidikan. Bina Ilmu.
- Fajri, R. A. Al. (2022). Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Persepsi Kerja Di Bank Syariah Dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Di Bank Syariah (Studi Program Kasus Mahasiswa Studi Perbankan Syariah UIN Prof.KH Saifuddin Zuhri Purwokerto). UIN Prof.KH Saifuddin Di Zuhri.
- Gazalba, S. (1992). Sistematika Filsafat (Cet 1). UGM.
- Grehenson, G. (n.d.). 12 Persen Pengangguran di Indonesia Didominasi Lulusan Sarjana dan Diplom, Universitas Gadjah Mada. Diakses pada 4 Oktober <https://ugm.ac.id/id/berita/23493-menaker-12-persen-pengangguran-di-indonesia-didominasi-lulusansarjana-dan-diploma/> <https://youtu.b/>.

- Hartini. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkariir Di Bank Syariah. *Al-Muhtarifin: Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), p. 54–68.
- Ismaulina, R. R. (2032). Minat Mahasiswa Febi IAIN Lhokseumawe Berprofesi di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 317.
- Kariyoto. (2013). Islam, Akuntansi dalam Perspektif. JIBEKA.
- Mardiiyani, I., & Luqman. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Vol.10 | No.1*.
- Nasution, M. R. A. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN-SU Berkariir Di Bank Syariah. UIN SU.
- Ningsih. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial, dan Gender terhadap Minat Berkariir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 292–302., 292-302.
- Nurhayati, Hasanah, S., & Nurhayati, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkariir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang. *Jurnal Medika Nusantara*, Vol.1, No.
- Rahyuning Tyas sari, M. N. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi kasus Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018). *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(E-ISSN : 2775-8125 P-ISSN : 2476-9452).
- Risal, T. (2023). Peningkatan Peran Perbankan Syariah Dalam Menggerakkan Sektor Riil Dalam Pembangunan. *Accumulated Journal*, 1(No.1), 2656–4203.
- Rizal, F., & Humaidi, M. (2019). Dampak Makroekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *El Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, 2(2), 300–328.
- Slameto. (2010). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Rineka Cipta.
- Subagja, Y. (2021). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Kompetensi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah. *UIN Walisongo Semarang*.
- Sugiono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta.
- Tri indah Susilowati, L. H. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkariir di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol : 12 No : 01.